



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PERAN PENDIDIKAN AKHLAK
DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA
(STUDI KOMPARATIF DI SDIT HARAPAN UMAT BREBES DAN
SDIT NURUL HIDAYAH BREBES)**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam**



Oleh :

SHOKHIBUL ARIFIN
NIM : 14116310022

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2013



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Shokhibul Arifin, *Peran Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa (Studi Komparatif Di SDIT Harapan Umat Brebes Dan SDIT Nurul Hidayah Brebes)*, Tesis, Cirebon, Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2013.

Pendidikan Agama Islam sangat erat kaitannya dengan pendidikan akhlak, di dalamnya berisi tentang nilai – nilai keagamaan yang mestinya untuk diaplikasikan, jadi jika pendidikan agama Islam bersifat teoritikal saja dan hanya sekedar transfer pengetahuan maka hasil yang didapat kurang maksimal. Perkembangan pendidikan agama telah diikuti dengan bermunculan model sekolah inovasi dengan mengusung slogan Sekolah Islam Terpadu.

Penelitian ini mengkaji tentang (1) Proses pendidikan akhlak di SDIT Harapan Umat Brebes dan SDIT Nurul Hidayah Brebes. (2) Hasil dari proses pendidikan akhlak dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SDIT Harapan Umat Brebes dan SDIT Nurul Hidayah Brebes.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi berperan serta, dan Studi dokumentasi. Informan penelitian yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa. Teknik analisa data meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan data meliputi triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Di SDIT Harapan Umat pendidikan akhlak dilakukan dengan melaksanakan sistem pembinaan peserta didik, menerapkan budaya sekolah, kerjasama antara orang tua dan guru, dan mengimplementasikan kegiatan pendidikan akhlak yaitu ; wudhu dengan tertib dan teratur, shalat dhuha, shalat dhuhur, shalat jum'at berjamaah, dzikir dan do'a sebelum dan sesudah shalat, hafalan al-qur'an, hadits dan do'a harian, peringatan hari besar Islam, Malam bina iman dan takwa (mabit), keteladanan dan pembiasaan, busana Islami dan kegiatan jum'at bersih. Sedangkan di SDIT Nurul Hidayah dilakukan dengan dukungan dan kebijakan kepala sekolah, menjalin kerjasama dengan orangtua, menerapkan tata tertib dan peraturan sekolah, dan mengimplementasikan kegiatan pendidikan akhlak yang meliputi Hafalan al-Qur'an, hadits, dan do'a harian, wudhu dengan tertib dan teratur, shalat dhuha, shalat dhuhur, shalat ashar, dan shalat jum'at berjama'ah, dzikir sebelum dan setelah shalat, Peringatan hari besar Islam, Malam bina iman dan takwa (mabit), Busana Islami (menutup aurat), Keteladanan dan pembiasaan, Jum'at bersih dan kegiatan "LISA" (lihat sampah ambil). (2) Hasil pendidikan akhlak di SDIT Harapan Umat yaitu meningkatnya keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, hormat kepada teman, guru dan orang tua, meningkatnya kedisiplinan dan tumbuhnya kesadaran beribadah, dan tumbuhnya kejujuran, berpakaian Islami dan menjaga kebersihan. Sedangkan di SDIT Nurul Hidayah yaitu meningkatnya keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. menghormati guru, teman dan orang tua, meningkatnya kedisiplinan dan kesadaran beribadah, tumbuhnya sikap jujur, berpakaian Islami dan peduli terhadap lingkungan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRACT

Shokhibul Arifin, *The Role of Moral Education in Establishment Students Religious Behavior (Comparative Studies In Integrated islamic elementary school (SDIT) Harapan umat Brebes and Integrated islamic elementary school (SDIT) Nurul Hidayah Brebes)*. Theses. Cirebon. Post graduate program of the state of Islamic religious institute Syekh Nurjati, Cirebon.

Islamic religious education relating to moral education. in contains about religious values that should be applied, so if Islamic religious education is theoretical only and just a transfer of knowledge the results are less than the maximum. The development of religious education has been followed by the appearance of innovative school models with the slogan of Integrated Islamic Schools

This study discusses about (1) Process of moral education in Integrated islamic elementary school (SDIT) Harapan Umat of Brebes and in Integrated islamic elementary school (SDIT) Nurul Hidayah of Brebes.

This study used a qualitative approach with case study research. Data was collected through interviews, observation, and study documentation. research informants is headmaster, vice-headmaster, teachers, parents and students. The data analysis is a data reduction, data display, and verification data. Checking the validity of data include triangulation of sources and methods.

Results of this study indicate that in Integrated islamic elementary school (SDIT) Harapan Umat of Brebes, moral education implemented by students guidance system, implementing school culture, cooperation between parents and teachers, and implementing moral education activities is wudhu with the orderly and regular, dhuha prayer, dhuhur prayer, Friday prayers with congregation, dzikir and do'a before and after prayers, memorizing of Qur'an, hadith and daily prayer, commemorate the Islamic great day, Night promotes faith and taqwa (mabit), exemplary and habituation, Islamic dress and activities clean Friday. while in Integrated islamic elementary school (SDIT) Nurul Hidayah of Brebes implemented with the support and headmaster policy, cooperation between parents and teachers, implementing rules and regulations of the school, and implementing moral education activities is memorizing of Qur'an, hadith and daily prayer, wudhu with the orderly and regular, dhuha prayer, dhuhur prayer, ashar prayer, and Friday prayers with congregation, dzikir and do'a before and after prayers, commemorate the Islamic great day, Night promotes faith and taqwa (mabit), Islamic dress, exemplary and habituation, activities clean Friday and see trash taken, (2) Results moral education in Integrated islamic elementary school (SDIT) Harapan Umat of Brebes and Integrated islamic elementary school (SDIT) Nurul Hidayah of Brebes is increasing faith and piety to Allah swt, respect to friends, teachers and parents, increasing discipline and the growing awareness of worship, growth of honesty, Islamic dress and keep clean.



الملخص

صاحب العارفين, دور التربية الأخلاقية في السلوك الديني للطلاب (مقارنة بين المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة هارابان امة في برييس و المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة نور الهداية في برييس), رسالة البحث, كلية الدراسات العليا تربية الدين الاسلام جامعة الإسلامية الحكومية شيخ نور جاتي شريون, ٢٠١٣

التربية الإسلامية المتعلقة بالتعليم الأخلاقي, لأنه يحتوي على حوالي القيم الدينية التي يجب تطبيقها. إذا كان التعليم الديني الإسلامي النظرية فقط و نقل المعرفة فقط فإن النتائج تكون أقل من الحد الأقصى. تطوير التعليم الديني اتبعت نموذج للابتكار المدرسة مع شعار بين المدرسة الإسلامية المتكاملة.

تناقش هذه البحث عن (١) عملية التربية الأخلاقية في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة هارابان امة و المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة نور الهداية (٢) نتائج التربية الأخلاقية في تشكيل السلوك الديني للطلاب المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة هارابان امة و المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة نور الهداية. و هذا البحث هو بحث الكيفي و نوع البحث دراسة حالة, جمع البيانات بالمقابلات, والملاحظة, والوثائق, مصادر البحث مدير المدرسة, نائب مدير المدرسة والمعلمين وأولياء الأمور والطلاب, تحليل البيانات باستخدام اختزال البيانات, عرض البيانات, و التحقق من البيانات. و استعمال اسلوب تريكلاسي من المصدر والأسلوب.

نتائج هذه الدراسة تشير أن (١)المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة هارابان امة التربية الأخلاقية لتنفيذ نظام التوجيه الطلابي, تنفيذ ثقافة المدرسة, والتعاون بين الآباء والمعلمين, وتنفيذ أنشطة تعليم الأخلاقي هم الوضوء بالمنظم, صلاة الضحى, صلاة الظهر, صلاة الجمعة جماعة,الذكر والدعاء قبل وبعد الصلاة,يحفظ من القرآن الكريم والحديث والدعاء اليومية, الذكرى السنوية للمنظمة الإسلامية, ليلة يعزز الإيمان والتقوى, المثالية والتعود, الملابس الإسلام و أنشطة الجمعة نظيفة. اما في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة نور الهداية تطبق الدعم والسياسات رئيس المدرسة, والتعاون بين الآباء والمعلمين, تنفيذ تنظيم المدرسة, و تنفيذ أنشطة تعليم الأخلاقي هم يحفظ من القرآن الكريم والحديث والدعاء اليومية, الوضوء بالمنظم, صلاة الضحى, صلاة الظهر, صلاة العصر, صلاة الجمعة جماعة, الذكر والدعاء قبل وبعد الصلاة, الذكرى السنوية للمنظمة الإسلامية, ليلة يعزز الإيمان والتقوى, الملابس الإسلام و المثالية والتعود, أنشطة الجمعة نظيفة و أخذ القمامة إذا نظرت. (٢) نتائج التربية الأخلاقية في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة هارابان امة و المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة نور الهداية يعني زيادة الإيمان والتقوى الى الله, احترام للأصدقاء, والمعلمين والآباء و الاساتذ, زيادة الانضباط و زيادة الصدق, والملابس الإسلامي والنظافة



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadirat Allah swt atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“Peran Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa (Studi Komparatif Di SDIT Harapan Umat Brebes Dan SDIT Nurul Hidayah Brebes)”**

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad saw beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa Islam sampai sekarang ini.

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada program studi pendidikan Islam serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan Ilmu-Ilmu yang telah penulis peroleh selama dibangku kuliah. Karya tulis ini semoga bisa dijadikan referensi bagi akademisi, guru, orang tua dan para pendidik tentang pendidikan akhlak dan dinamika tentang kegiatan pendidikan akhlak.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan kelemahan karena keterbatasan kemampuan penulis sebagai manusia yang sangat sedikit ilmunya, namun berkat ketekunan, kesabaran dan semangat penulis serta bantuan dari berbagai pihak, *alhamdulillah* tesis dapat diselesaikan dan semua hambatan dapat diatasi dengan baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, abah Wakhyani dan umi Muniroh serta bapak Mulyono dan Ibu Mani'ah yang tidak henti-hentinya memberikan motivasi, do'a dan bantuan materiil, sehingga menjadi dorongan dalam menyelesaikan studi, semoga menjadi amal yang diterima di sisi Allah.
2. Istri dan anakku tercinta, Nurul Huda dan Zuhail Abdillah Afkar yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, semangat, dan saran yang sangat berguna.
3. Prof. Dr. Maksud Muhtar. MA. Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon;
4. Prof. Dr. Jamali Sahrodi. M.Ag. Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon;
5. Dr. H. Ahmad Asmuni. MA. Asisten Direktur Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon;
6. DR. Attabik Luthfi, M.A. dan Dr. A. R. Idham Khalid. M.Ag. selaku pembimbing I dan pembimbing II dalam penyusunan tesis ini.
7. Para Dosen dan Staf Tata Usaha di lingkungan Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
8. Kepala sekolah SDIT Harapan Umat dan kepala sekolah SDIT Nurul Hidayah, serta dewan guru dan staf tata usaha yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian untuk penyusunan tesis ini.
9. Wali murid dan peserta didik di SDIT Harapan Umat dan SDIT Nurul Hidayah.
10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis, sehingga tesis dapat disusun.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Semoga Allah SWT selalu memberikan bimbingan di dalam kehidupan dan aktifitas sehari-hari dan amal baik yang penulis lakukan selalu mendapatkan pahala yang setimpal.

Akhirnya penulis persembahkan tesis ini kepada almamater, mudah-mudahan bisa dijadikan sumbangan bagi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam. Mudah-mudahan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Cirebon, 24 Agustus 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Daftar Isi

| | |
|---|------|
| Cover | i |
| Lembar Persetujuan | ii |
| Lembar Pengesahan | iii |
| Nota Dinas | iv |
| Pernyataan Keaslian | v |
| Motto | vi |
| Kata Pengantar | vii |
| Abstrak | x |
| Daftar Isi | xiii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 8 |
| D. Kerangka Pemikiran | 9 |
| E. Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II : PENDIDIKAN AKHLAK, PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN, DAN PENDIDIKAN ISLAM TERPADU | |
| A. Pendidikan Akhlak..... | 13 |
| 1. Pengertian Akhlak | 13 |
| 2. Pengertian Pendidikan Akhlak | 15 |
| 3. Sumber Akhlak | 16 |
| 4. Pembinaan Akhlak..... | 18 |
| 5. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pembinaan Akhlak | 19 |
| B. Pembentukan Perilaku Keagamaan | 26 |
| 1. Pengertian Perilaku Keagamaan | 26 |
| 2. Faktor Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Keagamaan | 29 |
| 3. Metode Pembentukan Perilaku Keagamaan | 34 |
| C. Pendidikan Islam Pada Sekolah Islam Terpadu..... | 38 |
| 1. Pengertian Sekolah Islam Terpadu | 38 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

| | |
|--|----|
| 2. Tujuan Sekolah Islam Terpadu | 40 |
| 3. Karakteristik Sekolah Islam Terpadu | 45 |
| 4. Aspek Keterpaduan..... | 51 |

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Lokasi Penelitian | 61 |
| B. Pendekatan Dan Jenis Penelitian | 69 |
| 1. Paradigma atau pendekatan Penelitian | 69 |
| 2. Jenis Penelitian..... | 70 |
| 3. Sumber Data..... | 72 |
| 4. Pengumpulan Data | 73 |
| 5. Analisis Data | 76 |
| 6. Pengecekan Keabsahan Temuan | 79 |
| 7. Tahap-Tahap Penelitian | 80 |

BAB IV : PERAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN PERILAKU KEAGAMAAN SISWA DI SDIT HARAPAN UMAT BREBES DAN SDIT NURUL HIDAYAH BREBES.

| | |
|---|-----|
| A. Proses Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Siswa..... | 83 |
| 1. SDIT Harapan Umat Brebes..... | 83 |
| a. Pelaksanaan Standar Pembinaan Pendidik Dan Peserta Didik. | 83 |
| b. Menerapkan Budaya Sekolah. | 86 |
| c. Kerjasama Antara Orang Tua dan Guru. | 90 |
| d. Implementasi Kegiatan Pendidikan Akhlak | 94 |
| 1) Wudhu Dengan Tertib Dan Teratur | 94 |
| 2) Sholat dhuha, Sholat Dhuhur, Dan Sholat Jum'at Berjamaah..... | 97 |
| 3) Dzikir dan Do'a Sebelum Dan Sesudah Sholat | 100 |
| 4) Hafalan al-Qur'an, Hadits dan Do'a Harian | 101 |
| 5) Peringatan Hari Besar Islam | 104 |
| 6) Malam Bina Iman Dan Takwa (mabit) | 107 |
| 7) Keteladanan dan Pembiasaan..... | 109 |
| 8) Busana Islami..... | 112 |
| 9) Kegiatan Jum'at Bersih..... | 114 |
| 2. SDIT Nurul Hidayah Brebes. | 115 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

| | | |
|-----------------------------|---|-----|
| a. | Dukungan Dan Kebijakan Kepala Sekolah. | 115 |
| b. | Menerapkan Tata Tertib Dan Peraturan Sekolah..... | 119 |
| c. | Menjalin kerjasama dengan orang tua | 120 |
| d. | Implementasi Pendidikan Akhlak..... | 123 |
| 1) | Wudhu Dengan Tertib Dan Teratur | 123 |
| 2) | Sholat Dhuha, Sholat Dhuhur, Dan Sholat Ashar, Dan Sholat Jum'at Berjama'ah..... | 125 |
| 3) | Dzikir Sebelum Dan Setelah Sholat. | 130 |
| 4) | Hafalan Qur'an, Hadits, Dan Do'a Harian | 131 |
| 5) | Peringatan Hari Besar Islam | 133 |
| 6) | Malam Bina Iman Dan Takwa (mabit)..... | 135 |
| 7) | Keteladanan dan pembiasaan..... | 137 |
| 8) | Busana Islami (menutup aurat)..... | 139 |
| 9) | Jum'at bersih dan kegiatan "LISA" (Lihat Sampah Ambil)..... | 141 |
| B. | Hasil Dari Proses Pendidikan Akhlak..... | 142 |
| 1. | SDIT Harapan Umat Brebes | 142 |
| a. | Meningkatnya Keimanan Dan Ketakwaan Kepada Allah swt..... | 142 |
| b. | Hormat Kepada Teman, Guru Dan Orang Tua..... | 146 |
| c. | Meningkatnya Kedisiplinan Dan Tumbuhnya Kesadaran Beribadah | 147 |
| d. | Berpakaian Islami Dan Menjaga Kebersihan | 149 |
| e. | Tumbuhnya Kejujuran dan Kesabaran | 151 |
| 2. | SDIT Nurul Hidayah Brebes..... | 153 |
| a. | Meningkatnya Keimanan Dan Ketakwaan Kepada Allah swt..... | 153 |
| b. | Menghormati Guru, Teman Dan Orang Tua | 156 |
| c. | Meningkatnya Kedisiplinan Dan Kesadaran Beribadah..... | 158 |
| d. | Berpakaian Islami Dan Peduli Terhadap Lingkungan..... | 160 |
| e. | Tumbuhnya Sikap Jujur, Sabar Dan Bersikap Sederhana | 162 |
| BAB V : PENUTUP | | |
| A. | Kesimpulan | 168 |
| B. | Saran | 170 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 172 |
| Lampiran – lampiran | | |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan bagi manusia adalah sebuah keniscayaan. Dengan pendidikan manusia dapat meningkatkan potensi yang dimiliki secara maksimal. Pada dasarnya manusia membutuhkan pendidikan, maka sebagai sebuah kebutuhan, pendidikan harus melalui cara yang sistematis agar arah dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Di samping itu, pada hakekatnya pendidikan merupakan kebutuhan yang utama bagi manusia, yang dimulai sejak manusia lahir sampai meninggal dunia, bahkan manusia tidak akan menjadi manusia yang berkepribadian tanpa melalui pendidikan.

Demikian pula dengan pendidikan agama Islam yang perannya sangat besar dalam rangka menanamkan nilai akhlak dan karakter siswa. Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan,

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas

pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.²

Sedangkan tujuan pendidikan Islam menurut M. Arifin adalah untuk menumbuhkan pola kepribadian manusia yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan otak, penalaran perasaan dan indra. Pendidikan harus melayani semua kebutuhan manusia dalam semua aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah, maupun bahasanya. Pendidikan tersebut harus mendorong semua aspek ke arah keutamaan serta kesempurnaan hidup.³

Jadi, pendidikan agama Islam adalah usaha yang dilakukan untuk mendidik manusia agar menjadi seseorang yang mempunyai tujuan hidup sesuai dengan ajaran Islam dan selalu dilandaskan dengan iman dan takwa, menciptakan kerukunan hidup antar umat beragama serta dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan kesehariannya.

Pendidikan Agama Islam sangat erat kaitannya dengan pendidikan akhlak, di dalamnya berisi tentang nilai – nilai keagamaan yang mestinya untuk diaplikasikan, jadi jika pendidikan Agama islam bersifat teoritikal saja dan hanya sekedar transfer pengetahuan maka hasil yang didapat kurang

² Muhaimin, dkk, *Stragegi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama* (Surabaya: CV. Citra Media, 1996), hal. 2

³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hal. 27



maksimal. Pendidikan agama Islam meliputi pemahaman tentang ajaran Islam (*knowing*), terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran Islam (*doing*), dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (*being*).

Akhir-akhir ini masih sering terdengar kenakalan siswa dan penyimpangan perilaku dalam berbagai bentuknya, lalu publik pun segera melirik dunia pendidikan sebagai sumber awal, setidaknya-tidaknya dari faktor kegagalan proses pendidikan dalam mentransformasikan nilai-nilai agama dan nilai-nilai etis pada umumnya kepada siswa.

Dunia pendidikan mengenal istilah tripusat pendidikan, yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiganya harus bersinergi dalam rangka memaksimalkan tujuan pendidikan. Pendidikan tidaklah cukup dilakukan di lingkungan keluarga saja, melainkan perlu pembinaan dari orang yang memang berkompetensi dalam melaksanakan tugas mendidik. Maka kedua orang tuanya menyerahkan sebagian tanggung jawabnya kepada lembaga-lembaga yang terkait. Sasaran utamanya adalah sekolah, dengan harapan nantinya anak tidak hanya menjadi pintar dan pandai, akan tetapi dapat bertingkah laku sesuai dengan tuntutan masyarakat dan nilai – nilai agama.

Orang tua membawa putra-putrinya ke lembaga pendidikan dengan sebuah keyakinan bahwa dalam diri anak terdapat potensi kebaikan dan keburukan yang keduanya dapat tumbuh serta saling mendominasi.

Masa kanak-kanak di usia SD adalah masa yang sangat menentukan untuk masa depannya. Penanaman nilai nilai keagamaan pada anak harus



dimulai sejak dini agar mereka menjadi penerus bangsa yang memiliki akhlakul karimah. Oleh karena itu, harus ada pendidikan yang mampu memadukan antara pendidikan sekolah, keluarga, dan lingkungan secara kontinu, dengan mengomunikasikan perkembangan anak kepada pihak sekolah atas apa yang menjadi kebiasaan anak di rumah dan di lingkungan agar terjalin komunikasi yang baik antara orang tua dan guru untuk perbaikan pendidikan khususnya akhlak anak. Penting bagi orang tua untuk mencarikan dan memilihkan sekolah yang tepat untuk pendidikan akhlak bagi anaknya, agar berhasil menjadi anak yang sholeh dan berprestasi yang diharapkan memiliki akhlak mulia.

Setidaknya dengan alasan tersebut orang tua menitipkan anaknya di lembaga pendidikan yang dalam hal ini adalah sekolah. Lingkungan sekolah yang kondusif serta sistem pembelajaran yang sudah terstruktur memberikan kepercayaan kepada orang tua agar bisa menanamkan nilai nilai agama dalam rangka pembentukan sikap dan karakter anak.

Zakiah Daradjat berpendapat, bahwa perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya terutama pada masa-masa pertumbuhan yang pertama (masa anak) dari umur 0-12 tahun. Masa ini merupakan masa yang sangat menentukan bagi pertumbuhan dan perkembangan agama anak untuk masa berikutnya.⁴

⁴ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta, : Bulan Bintang, 1993), hal. 58



Ajaran agama yang diberikan pada anak bukan pengajaran dan pemberian pengertian yang muluk-muluk, karena keterbatasan kemampuan dan kesanggupan anak dalam perbendaharaan bahasa atau kata-kata. Pendidikan keagamaan pada anak lebih bersifat teladan atau peragaan hidup secara riil, dan belajar dengan cara meniru-niru, menyesuaikan dan mengintegrasikan diri dalam suatu suasana. Karena itu latihan-latihan keagamaan dan pembiasaannya itulah yang harus lebih ditonjolkan, misalnya latihan ibadah shalat, do'a, membaca al-Qur'an, menghafalkan ayat-ayat pendek, shalat berjamaah di musholla atau masjid, latihan dan pembiasaan akhlak atau ibadah sosial dan sebagainya. Dengan demikian lama kelamaan anak akan tumbuh rasa senang dan terdorong untuk melakukan ajaran-ajaran agama tanpa ada paksaan atau suruhan dari luar, tetapi justru merupakan dorongan dari dalam dirinya.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan akhlak di sekolah sudah sangat maju dengan pesat. Terutama di sekolah yang berlabel Islam. Pendidikan agama di sekolah tersebut telah terwujud dalam sebuah penanaman nilai-nilai agama Islam seperti sifat disiplin, jujur dan pembelajaran untuk shodaqoh serta terlaksana



dalam bentuk sholat berjama'ah, membaca do'a dan membaca al-Qur'an. Pokok ajaran agama Islam yang mencakup akidah, syariah, dan muamalah telah terwujud.

Perkembangan pendidikan agama telah diikuti dengan bermunculan model sekolah inovasi dengan mengusung slogan Islam terpadu. Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, dunia pendidikan dasar memiliki fenomena unik dengan banyak berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Secara umum, fenomena ini berangkat dari kesadaran masyarakat yang melihat bahwa fungsi pendidikan di sekolah dasar adalah pondasi dari pendidikan selanjutnya. Pembentukan kecerdasan tidak hanya dari nilai umum tapi juga dengan nilai agama, khususnya agama Islam. Masa pendidikan dasar adalah masa keemasan pendidikan akhlak. Hal ini akan menentukan bagaimana anak didik selanjutnya berkembang. Kemerosotan akhlak masyarakat kebanyakan disebabkan pendidikan nilai agama pada anak-anak usia sekolah dasar diabaikan.

Lembaga pendidikan Islam yang memberikan perhatian besar terhadap pendidikan akhlak adalah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan Umat Brebes dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Hidayah Brebes. Keduanya adalah Lembaga Pendidikan yang menawarkan solusi dan melayani untuk membimbing, mendidik dan memperbaiki akhlak anak sejak usia SD. Sekolah yang terletak di kecamatan Brebes tersebut adalah sekolah dengan pembelajaran *full day school* yang menerapkan mata pelajaran



nasional dari kemendikbud, selain itu juga memasukkan mata pelajaran agama Islam seperti akidah akhlak, fiqih, qur'an hadits dan sejarah Islam.

Sebagai satuan pendidikan yang mengembangkan dan mengimplementasikan pendidikan akhlak, sejak kemunculannya kedua sekolah tersebut mendapatkan perhatian yang besar dari masyarakat sekitar. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyak jumlah siswa yang masuk tiap tahunnya.

Penulis mengambil lokasi penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan Umat Brebes dan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Hidayah Brebes karena keduanya memiliki prestasi yang sepadan. Namun, berbeda dari struktur organisasi lembaga pendidikannya. SDIT Harapan Umat selain di bawah yayasan Harapan Umat Brebes juga berada di bawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Pusat sedangkan SDIT Nurul Hidayah adalah suatu sekolah lokal mandiri di bawah Yayasan Nurul Hidayah Brebes. Hal ini berpengaruh pada implementasi model dan metode pembelajaran dalam rangka penanaman pendidikan akhlak di kedua sekolah tersebut.

Berangkat dari peran penting pendidikan akhlak dalam membentuk perilaku siswa tersebut, menarik kiranya untuk mengkaji lebih jauh tentang model kurikulum yang dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu, proses pendidikan akhlak yang dilakukan, dan sekaligus hasil yang dicapainya dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam ke dalam sikap dan perilaku siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pendidikan akhlak di SDIT Harapan Umat Brebes dan SDIT Nurul Hidayah Brebes?
2. Bagaimana hasil dari proses pendidikan akhlak dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SDIT Harapan Umat Brebes dan SDIT Nurul Hidayah Brebes?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan proses pendidikan akhlak di SDIT Harapan Umat Brebes dan Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Nurul Hidayah Brebes?
2. Untuk menjelaskan hasil dari proses pendidikan akhlak dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SDIT Harapan Umat Brebes dan Sekolah Dasar Islam Terpadu SDIT Nurul Hidayah Brebes?

Kegunaan Penelitian:

1. Kegunaan teoritis bagi pengembangan ilmu.
 - a. Manfaat temuan yang berupa kesimpulan-kesimpulan substantif yang berkaitan dengan proses pendidikan akhlak di SDIT Harapan Umat Brebes dan SDIT Nurul Hidayah Brebes.
 - b. Menjadikan sumbangan pemikiran baru tentang peran pendidikan akhlak di SDIT Harapan Umat Brebes dan SDIT Nurul Hidayah Brebes, sehingga terbuka peluang untuk dilakukannya penelitian pada tahapan berikutnya yang lebih besar dan lebih luas dari segi biaya maupun jangkauan lokasi secara relevan.



2. Kegunaan praktis bagi lembaga pendidikan.
 - a. Dapat memberikan pengetahuan tentang proses pendidikan akhlak khususnya di SDIT Harapan Umat Brebes dan SDIT Nurul Hidayah Brebes, umumnya di lembaga sekolah pendidikan dasar yang lain.
 - b. Dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang proses pendidikan akhlak khususnya di SDIT Harapan Umat Brebes dan SDIT Nurul Hidayah Brebes.

D. Kerangka Pemikiran.

Pendidikan akhlak yang sumbernya pada nilai-nilai al-Qur'an dan hadits semakin diperlukan oleh anak-anak, untuk mempersiapkan masa depannya yang lebih maju, kompleks, canggih, dan penuh tantangan.

Pengenalan dan penanaman pendidikan akhlak sejak dini bagi anak sangat penting dengan agama sebagai dasar utamanya. Dengan menanamkan pendidikan akhlak akan sangat membantu terbentuknya sikap dan kepribadian anak kelak pada masa dewasa. Kesadaran ini sudah diantisipasi oleh berbagai kalangan masyarakat Islam (khususnya Brebes) yaitu dengan munculnya berbagai lembaga pendidikan, termasuk SDIT Harapan Umat dan SDIT Nurul Hidayah.

Usia 0-12 tahun merupakan masa emas anak untuk dirangsang intelektual dan kreativitasnya, karena 80% perkembangan anak ditentukan pada usia tersebut. Hal ini sekali lagi bukan berarti menafikan keefektifan pendidikan Agama Islam pada usia dewasa. Bukankah penyair Arab telah bersenandung, belajar di waktu kecil bagai mengukir di atas batu, belajar di



masa dewasa ibarat mengukir di atas air? Rasulullah sendiri telah berstatement melalui sabdanya yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah:

أَدِّبُوا أَوْلَادَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَابَهُمْ (رواه ابن ماجه⁵)

“Didiklah anak-anak kalian dan buatlah pendidikan mereka itu menjadi baik” (HR. Ibnu Majah)

Kemudian bagaimana cara menanamkan pendidikan nilai pada anak-anak? Tentu saja jawabannya tidak semudah membalikkan telapak tangan. Tetapi juga bukan mustahil ketika mau mengusahakan dan melihat apa yang telah dituturkan oleh Douglas Superka sebagaimana dikutip Trimo, setidaknya ada lima pendekatan dalam penanaman nilai yakni :

1. Pendekatan penanaman nilai atau *inculcation approach*,
2. Pendekatan perkembangan moral kognitif atau *cognitive moral development approach*,
3. Pendekatan analisis nilai atau *values analysis approach*,
4. Pendekatan klarifikasi nilai atau *values clarification approach*, dan
5. Pendekatan pembelajaran berbuat *action learning approach*.⁶

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.⁷ Dalam psikologi dijelaskan bahwa *behaviour come with the transition for external to internal authority an consists of conduct regulated*

⁵ Abu Abdillah Muhammad bin Yazid bin Majah, *Sunan Ibnu Majah Juz III Bab* , (Beirut: Dar al fikr, tth) hal. 395.

⁶ Trimo, *Pendekatan Penanaman Nilai Dalam Pendidikan*, <http://re-searchengines.com/0807trimo.html>, diakses tanggal 12 Desember 2012.

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*” (Jakarta : Balai Pustaka, 1994) hal. 859.



from within.⁸ Perilaku muncul bersamaan dengan peralihan kekuatan eksternal ke internal dan terdiri atas tingkah laku yang diatur dari dalam, yang disertai perasaan tanggung jawab pribadi untuk tindakan masing-masing.

Perilaku keagamaan dapat diartikan sebagai praktek seseorang terhadap keyakinan dan perintah-perintah Allah, sebagai manifestasi (perwujudan) keyakinan tersebut. Seseorang yang mempunyai keyakinan yang kuat senantiasa akan selalu melaksanakan perintah Allah (Agama) tanpa merasa bahwa perbuatan tersebut merupakan suatu beban yang memberatkan, akan tetapi melaksanakan perintah Allah tersebut berdasarkan kesadaran yang timbul dari diri sendiri tanpa paksaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan adalah perilaku individu yang dijiwai oleh norma-norma agama Islam baik secara vertikal maupun horizontal setelah mendapat rangsangan dari luar.

Pendidikan akhlak yang dilakukan dengan terus menerus diharapkan mampu memberi rangsangan dari luar agar aktifitas manusia dalam kehidupan berdasarkan atas nilai-nilai ajaran agama Islam atau pelaksanaan dari seluruh ajaran agama Islam.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis tentang “peran pendidikan akhlak dalam pembentukan perilaku keagamaan siswa (studi komparatif di SDIT Harapan Umat Brebes dan SDIT Nurul Hidayah Brebes), secara keseluruhan terdiri dari lima bab.

⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Child Development*, (Mc Graw-Hill, 1978) hal 387.



Masing-masing bab disusun secara runtut dan sistematis, adapun sistematika pembahasan dan penulisan tesis ini sebagai berikut:

Bab satu berisikan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

Bab dua berisikan Kajian teori, adalah penjelasan - penjelasan yang bersifat teoritis konseptual meliputi : pendidikan akhlak, pembentukan perilaku keagamaan dan pendidikan Islam terpadu.

Bab tiga berisikan metodologi penelitian, yang meliputi : lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab empat menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini akan membahas tentang peran pendidikan akhlak dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SDIT Harapan Umat Brebes dan SDIT Nurul Hidayah Brebes serta membandingkannya, hasil dari proses pendidikan akhlak dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SDIT Harapan Umat Brebes dan SDIT Nurul Hidayah Brebes serta membandingkannya.

Bab lima bab terakhir yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Munawwir, *Kamus Al Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2002)
- Abdullah Nasih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam I*, terj. Syaifulloh Kamali dan Hery N. (Bandung: Asy Syifa', 1990)
- Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam Di Rumah Sekolah Dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1995)
- Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996)
- Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010)
- Ahmad Agus Sofwan, *Konsep Pendidikan Islam Terpadu, Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia*, (2003)
- Ahmad Syadali dan Ahmad Rofi'i, *Ulumul Quran I*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2000)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Tarbiyah Khuluqiyah*, Terj. Afifuddin, (Solo: Media Insani, 2003)
- Alisuf Sabri, *Pengembangan psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1993)
- Amir Dien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1973)
- Andrias Harefa, *Pembelajaran di Era Serba Otonomi*, (Jakarta: Kompas, 2001)
- Chabib Thoaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Corrine Glesne, et. al., *Becoming Qualitative Researchers: An Introduction*, (White Plains, N.Y., Longman Publishing Groub, 1992)
- Darmo Susanto dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Semarang: IKIP Semarang Press, 1994)

- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*” (Jakarta : Balai Pustaka, 1994)
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006)
- Djamaluddin Ancok, *Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994)
- Donald Ary, *An Invitation To Research In Social Education*, (Baverly Hills: Sage Publication, 2002)
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Elizabeth B. Hurlock, *Child Development*, (Mc Graw-Hill, 1978)
- Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pers, 1994)
- Hasan Basri, *Keluarga Sakinah, Tujuan Psikologi dan Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995)
- Hendropuspito, *Sosiologi Agama*, (Yogyakarta; Kanisius, 1990).
- Humaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak* (Surabaya: Bina Ilmu, 1990)
- Ibnu Maskawaih, *Tahdzib al-akhlak wa Tathhir al-A'raq* (Mesir: Hukuk al Thabi'i, tth).
- IKIP Jakarta, *Memperluas Cakrawala Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: IKIP Jakarta, 1988)
- Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin, Juz 3*, (Kairo: Daar Ihya' al Kutub al Arabiyah, tth)
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Agama*, (Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 2002)
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan lengkap metodologi praktis penelitian pendidikan*, (Yogyakarta ; Diva Press, 2011)
- John Locke, *An Essay Concerning Human Understanding*, (Abridged and edited by : Kenneth P. Winkler, Indianapolis ; Hackett Publishing, 1996)
- Kalevi Tamminen, *Religious development in childhood and youth: an empirical study*, (Helsinki; Suomalainen Tiedeakatemia, 1991)
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)

- M. Imran Pohan, *Masalah Anak-Anak dan Anak Bermasalah* (Jakarta: Intermedia, 1986)
- Mahmud & Tedi Priatna, *Kajian Epistemologi, Sistem dan Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, (Bandung: Azkia Pustaka Utama, 2008)
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995)
- Michael A. Huberman dan Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992)
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007)
- Muchsin Syadzili, Nani M., Afifuddin, *Konsep Pendidikan perspektif Al-Qur'an* (Yogyakarta ; Spirit For Education and Development, 2012)
- Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama* (Surabaya: CV. Citra Media, 1996)
- Murshal H.M Taher, *Kamus Ilmu Jiwa Dan Pendidikan* , (Bandung ; Al Ma'arif, 1980)
- Muslich Shabir, *Terjemahan Riyadlus Shalihin*, (Semarang: Toha Putra, 1981)
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung : Tarsito, 2003)
- Nor Muslim MZ, *Pendidikan Islam (Konsep Dasar, Paradigma, Prinsip dan Ciri Kurikulum)*, Jurnal STAN Palangkaraya, Tahun 2005 ISSN 1412-4742.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997)
- Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan; Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Nuzul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)
- Qur'an In Word Version 1.0.0 (Taufiq Product, tt)
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998)

- Rismayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, Skripsi (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004)
- Rochajat Harun, *Metode penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Mandar Maju, 2007)
- Rodney Stark dan Charles Young Glock, *American Piety: The Nature of Religious Commitment* (California, University Of California Press, 1968)
- Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Pers, 2005)
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, edisi ke-2, 1998)
- Sama'un Bakry, *Menggagas Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005)
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Sukro Muhab dan Toto Sunartono, *Standar Mutu Sekolah Islam Terpadu*, (Jakarta: JSIT Indonesia, tth).
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993)
- Sunaryo, *Piskologi Untuk keperawatan*, (Jakarta; EGC, 2004)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2004)
- Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2008)
- Usman, M.Basyirudin, Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)
- Undang Undang Republik Indonesia, No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*, (Jakarta: Amzah, 2007)

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta, : Bulan Bintang, 1993)

Zuhairini, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo; Ramadhani, 1993)

Internet :

Tuan Guru, *Teori Nativisme, Empirisme, dan Konvergensi*,
<http://www.tuanguru.com/2012/01/teori-nativisme-empirisme-konvergensi.html>

Trimo, *Pendekatan Penanaman Nilai Dalam Pendidikan*, <http://researchengines.com/0807trimo.html>.

Mudjia Rahardjo, *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*,
<http://mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/215.html?task=view>

Mahmuddin, *Mengelola Pembelajaran melalui Kemitraan Sekolah-Orangtua-Masyarakat*, <http://mahmuddin.wordpress.com/2008/02/22/>

Ismanita, *Sekolah Islam Terpadu Sebagai Penerapan*,
<http://ismanita.wordpress.com/>

Didin Saefuddin Buchori, *Membentuk pribadi muttaqin dengan pendidikan islami*,
<http://www.uika-bogor.ac.id/zkr03.htm>

Fahmi Alaydroes, *Latar Belakang, Visi dan Format Sekolah Islam Terpadu*,
<http://www.journalhome.com/nfbs/16130/>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.